

Kamis, 17 September 2026

Global

Indeks Dow Jones turun lebih dari 630 poin atau 1,2%, tertekan oleh saham-saham sektor jasa keuangan. S&P 500, turun tipis sebesar 0,5%, sementara indeks Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi berakhir dengan penurunan tipis. The Fed menaikkan suku bunga sebesar seperempat poin persentase, sehingga kisaran targetnya menjadi 3,75%-4%. Para pembuat kebijakan juga mengisyaratkan kemungkinan kenaikan lanjutan tahun ini, di mana Ketua The Fed Kevin Warsh menyatakan bahwa tingkat inflasi masih terlalu tinggi. Memang, angka indeks harga konsumen terbaru untuk bulan Agustus tercatat sebesar 3,4%, dan harga minyak telah melampaui US\$100 per barel. Dari pasar Asia-Pasifik diperkirakan akan dibuka bervariasi pada hari Kamis, seiring para pelaku pasar mencermati dampak dari langkah Federal Reserve AS yang menaikkan suku bunga untuk pertama kalinya dalam tiga tahun. Harga minyak melanjutkan penurunannya hingga hari Kamis seiring meredanya kekhawatiran mengenai gangguan pasokan menyusul serangan terhadap jalur pipa utama Timur-Barat milik Arab Saudi.

Domestik

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengaktifkan kembali transaksi *short selling*. Pemberlakuan kembali implementasi mulai berlaku sejak tanggal 15 September 2026. Nantinya, bursa akan menerbitkan Daftar Efek Short Selling sebagaimana diatur dalam ketentuan III.2 Peraturan Bursa Nomor II-H tentang Persyaratan dan Perdagangan Efek dalam Transaksi Margin dan Transaksi Short Selling pada tanggal 28 September 2026 yang akan berlaku efektif pada periode Oktober 2026. Implementasi *short selling* ini telah tertunda sejak 17 September 2025. Pada 13 Maret 2026, OJK memperpanjang kebijakan penundaan tersebut. BEI mengumumkan perpanjangan penundaan itu pada 16 Maret 2026. Terakhir, pada 9 September 2026, OJK telah menerbitkan surat terkait penetapan kebijakan tersebut. Berdasarkan penjelasan Bursa Efek Indonesia (BEI), transaksi *short selling* merupakan transaksi penjualan saham yang belum dimilikinya pada saat transaksi jual dilakukan. Investor kemudian berkewajiban menyediakan atau membeli kembali efek tersebut untuk menyelesaikan posisinya.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR dibuka melemah namun bergerak menguat sampai dengan level 17.705 disebabkan arus jual asing yang tinggi. Hari ini USD/IDR diprediksi bergerak pada kisaran 17.680 – 17.780. Pasar obligasi Indonesia bergerak *mixed* dengan *yield* obligasi tenor 5 tahun bergerak naik 1bps, sedangkan tenor 10, 15 dan 20 tahun bergerak turun 1, 2 dan 5bps. Pasar cenderung tidak mengalami banyak pergerakan karena menunggu hasil rapat The Fed pada malam harinya.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	4%	3.75%	4%
US	FOMC Economic Projections			
US	Fed Press Conference			
GB	BoE Interest Rate Decision		3.75%	3.75%
US	Building Permits Prel AUG		1.433M	1.41M
US	Housing Starts AUG		1.239M	1.35M

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	15-Sep	16-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7.18	7.16	(0.28)
INA 10 YR (USD)	6.01	5.98	(0.63)
UST 10 YR	5.00	5.02	0.41

INDEXES	15-Sep	16-Sep	%
IHSG	6461.15	6436.85	(0.38)
LQ45	650.76	646.96	(0.58)
S&P 500	7585.73	7551.81	(0.45)
DOW JONES	52093.11	51461.90	(1.21)
NASDAQ	25981.57	25978.42	(0.01)
FTSE 100	10658.13	10688.47	0.28
HANG SENG	24667.24	24713.78	0.19
SHANGHAI	3864.28	3891.60	0.71
NIKKEI 225	63484.10	63923.00	0.69

FOREX	16-Sep	17-Sep	%
USD/IDR	17730	17710	(0.11)
EUR/IDR	20452	20294	(0.77)
GBP/IDR	23882	23682	(0.84)
AUD/IDR	12634	12558	(0.60)
NZD/IDR	10182	10119	(0.62)
SGD/IDR	13916	13862	(0.39)
CNY/IDR	2641	2639	(0.11)
JPY/IDR	114.04	113.43	(0.54)
EUR/USD	1.1535	1.1459	(0.66)
GBP/USD	1.3470	1.3372	(0.73)
AUD/USD	0.7126	0.7091	(0.49)
NZD/USD	0.5743	0.5714	(0.50)